

## KESESUAIAN BERBAGAI JENIS POHON PENYUSUN UNTUK DESAIN RTH DI JALUR HIJAU KAWASAN PERKOTAAN BANYUMAS

Febriani Nur Azizah<sup>1</sup>, Erny Poedjirahajoe<sup>2</sup>

### INTISARI

Ketersediaan RTH di kawasan perkotaan sangat diperlukan untuk menjaga kualitas lingkungan. Selain kebutuhan luas RTH yang memadai, pemilihan jenis pohon yang tepat untuk ditanam di kawasan tersebut juga penting untuk diketahui. Pemilihan jenis merupakan salah satu aspek untuk menentukan desain RTH yang tepat. Pemilihan jenis pohon yang kurang tepat akan menimbulkan permasalahan seperti adanya pohon tumbang. Adanya hujan lebat disertai angin kencang menyebabkan pohon tumbang di beberapa jalan di Kabupaten Banyumas. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan penelitian terkait dengan kesesuaian jenis pohon di jalur hijau kawasan perkotaan Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian berbagai jenis pohon penyusun untuk desain RTH di jalur hijau kawasan perkotaan Banyumas.

Penelitian ini dilakukan dengan menginventarisasi seluruh pohon di lokasi penelitian, kemudian setiap jenis pohon yang ditemukan diidentifikasi. Setelah itu, data jenis pohon dianalisis dengan cara mencocokkan hasil identifikasi dari pengamatan di lapangan maupun studi literatur dengan kriteria pemilihan jenis menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

Idealnya, jenis pohon yang dipilih untuk desain RTH jalur hijau adalah jenis yang sesuai. Adapun jenis yang sesuai yaitu asam kranji, bungur, *buttercup*, cemara bundel, cemara kipas, glodokan, ketapang kencana, kupu-kupu, mangium, sapu tangan, sawo kecil, tanjung dan waru. Kemudian untuk jenis yang kurang sesuai yaitu angsana, belimbing, flamboyan, johar, kamboja, ketapang, mahoni, randu dan *spathodea*.

Kata kunci: ruang terbuka hijau, jalur hijau, kesesuaian jenis, kawasan perkotaan Banyumas

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

## SUITABILITY OF CONSTITUENT TREE TYPES FOR THE DESIGN OF GREEN OPEN SPACES IN GREEN LANES OF BANYUMAS URBAN AREAS

Febriani Nur Azizah<sup>1</sup>, Erny Poedjirahajoe<sup>2</sup>

### ABSTRACT

The availability of green open space in urban areas is needed to maintain the quality of the environment. In addition to adequate green open space, choosing the right type of tree to plant is also important to know. Tree species selection is one aspect to determine the right green open space design. The selection of the wrong type of tree will cause problems, like a fallen tree. Heavy rains accompanied by strong winds caused trees to fall on several roads in Banyumas District. With these conditions, research is needed to know suitability of the type of trees in green lanes of Banyumas urban area. This research aims to know the suitability of constituent tree species for the design of green open spaces in green lanes of Banyumas urban areas.

The research was conducted by inventorying all trees at the research site, then every types of tree was identified. After that, tree type data is analyzed by matching the results of identification from observations and literature studies with the criteria for type selection according to Ministerial Regulation Number 5, 2008 about utilization of open green spaces in urban area.

Ideally, the selection of tree species planted for the green line design is the appropriate type. The appropriate trees type are asam kranji, bungur, *buttercup*, cemara bundel, cemara kipas, glodokan, ketapang kencana, kupu-kupu, mangium, sapu tangan, sawo kecil, tanjung and waru. Then the type of tree that is not appropriate are angsana, belimbing, flamboyan, johar, kamboja, ketapang, mahoni, randu and *spathodea*.

Keywords: green open spaces, green lane, suitability, Banyumas urban areas

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Forestry UGM